

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, observasi, data sekunder dan primer serta dokumentasi. Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah (Sugiyono, 2018: 2). Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu Pengaruh Kecerdasan Spiritual siswa dan satu variabel terkait (Y) yaitu terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi Tahun 2024/2025. Dalam hal ini kecerdasan spiritual siswa menjadi penyebab dan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi Tahun 2024/2025 sebagai akibat, sehingga akan terlihat apakah ada pengaruh atau tidak antara dua variabel tersebut.

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif korelasi. Penelitian korelatif bertujuan menyelidiki variabel-variabel yang memiliki korelasi dengan variabel dengan variabel lain (Sugiyono, 2018: 17). Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mencari tau apakah ada pengaruh dari Kecerdasan Spiritual Siswa terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi Tahun 2024/2025.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan akan ketertarikan dan kesesuaian pembahasan yang dipilih peneliti ini dilakukan di SMP Tahfidz Al Ikhlas Ds. Mantingan, Kec. Mantingan, Kab. Ngawi, Prov. Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung dan berkala pada bulan januari 2025 – juni 2025.

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian

No	Nama Kegiatan	Tahun 2024	Tahun 2025						
			Jan- Mar	Apr - Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul ke Biro skripsi	✓							
2	Menyusun proposal		✓						
3	Bimbingan Proposal			✓					
4	Proposal ACC				✓				
5	Menyusun panduan pengumpulan data				✓				
6	Melakukan pengumpulan data/riset				✓				

7	Menyusun bab 4 dan 5				✓				
8	Bimbingan bab 4 dan 5				✓				
9	Finishing skripsi					✓			
10	Mendaftar ujian munaqosah						✓		
11	Revisi hasil ujian							✓	
12	Wisuda								✓

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Hadjar, dalam Purwanto (2008: 236), seorang peneliti harus menentukan subjek sebelum mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian merupakan individu-individu yang terlibat dalam penelitian yang mana memunculkan data penelitian. Menurut Sugyono, dalam Purwanto (2008: 241) menyatakan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang tersusun atas objek atau subjek yang mana memiliki sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga muncul kesimpulan.

Menurut Polit & Beck pada tahun 2018, dalam Swarjana (2022: 4) *“A population is the entire group of interest. A population is an entire aggregate of elements”* populasi adalah keseluruhan kelompok yang diamati. Sebuah populasi adalah keseluruhan agregat elemen.

Menurut Vogt & Johnson, dalam Swarjana (2022: 4) *“population is a group of persons (or institutions, event, or other subjects of study) that*

one wants to describe or about which one wants to generalize” populasi adalah sekelompok orang (atau lembaga, peristiwa, atau subjek study lainnya) yang ingin dideskripsikan atau yang ingin di generalisasikan.

Sehingga disimpulkan sendiri oleh Swarjana (2022: 4) bahwa populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek yang menjadi tempat generalisasi hasil dari sebuah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi Tahun 2024/2025 yang berjumlah 41 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2020: 109) sampel merupakan bagian dari populasi atau yang mewakili populasi penelitian. Arikunto (2020: 104) menyebutkan juga apabila jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka sampel bisa diambil keseluruhan (menggunakan populasi). Namun jika populasinya lebih dari 100 orang maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.

Disampaikan oleh Suriani, Risnita, & Jailani (2023: 27-28) sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik sama dengan populasi. Bisa dari sejumlah individu yang dipilih dari seluruh populasi yang bisa mewakili keseluruhan populasi.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 41 orang, sehingga dalam pengambilan data peneliti mengambil keseluruhan populasi yaitu seluruh siswa di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi dengan jumlah 41 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 (Kecerdasan Spiritual)

Menurut Kuncoro, dalam Darwin dkk (2021: 75) variabel adalah perihal yang dapat memilih atau mengonversikan suatu nilai. Variabel 1 atau variabe bebas (independet variabel) merupakan variabel yang memiliki pengaruh atas perubahan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas disimbolkan dengan huruf “X” adalah kecerdasan spiritual.

a. Metode Pengumpulan Data

1) Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2018: 142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden serangkaian pertanyaan lisan atau pertanyaan tertulis. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau pertanyaan terbuka. Pertanyaan akan diajukan kepada peserta didik mengenai motivasi belajar dan menggunakan pertanyaan tertutup. Kuisisioner ini digunakan bila responden berjumlah banyak yang mengerti baca tulis dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya tertutup. Menurut Yaqin (2023: 81), kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyampaikan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan kepada individu lain yang dijadikan responden. Responden pada penelitian ini adalah siswa di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi Tahun 2024/2025.

b. Definisi konseptual

Danah Zohar dan Ian Marshall dalam Darmadi (2018: 16).bahwa kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi segala persoalan makna atau nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa jalan hidup lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain, karena kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.

c. Definisi operasional

Menurut Machali (2021: 62) definisi operasional adalah definisi yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang sedang diteliti dalam perspektif peneliti berdasarkan eksplorasi teoro-teori yang telah dipahami. Definisi operasional variabel dilaksanakan untuk menghindari perbedaan interpretasi dalam memahami variabel penelitian sehingga variabel dalam penelitian dijelaskan se jelas mungkin dalam bentuk definisi operasional.

Definisi operasional pada kecerdasan spiritual memiliki tujuan untuk mengukur tingkat kecerdasan spiritual siswa dengan mengubah konsep abstrak menjadi variabel yang dapat diukur secara empiris.

Kompetensi kecerdasan spiritual merujuk pada indikator menurut Toto Tasmara (2001: 138) yaitu merasakan kehadiran allah, berzikir dan berdoa, memiliki kualitas sabar, cenderung pada kebaikan, memiliki empati yang kuat, berjiwa besar, memiliki visi.

d. Kisi-kisi instrumen

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item
Kecerdasan Spiritual (X)	Merasakan kehadiran Allah	1, 8
	Berdzikir dan berdoa	2, 9
	Memiliki kualitas sabar	3, 10
	Cenderung pada kebaikan	4, 11
	Memiliki empati yang kuat	5, 12
	Berjiwa besar	6, 13
	Memiliki visi	7, 14

Toto Tasmara (2001: 138)

Penelitian ini menggunakan jenis skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang gejala sosial yang telah ditetapkan secara khusus oleh peneliti (Sugiyono, 2018: 93). Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Menurut Azwar, dalam Damayanti, kholili, & Dewantoro, (2023: 93), pada skala *likert* terdapat dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mengandung unsur positif atau mendukung sikap subjek, sedangkan *unfavorable* yaitu pernyataan yang mengandung unsur negatif atau tidak sesuai dengan perspektif yang akan dibahas. Setiap responden diminta untuk menyatakan apakah mereka setuju atau tidak dengan setiap item.

Tabel 3. 3 Skor Skala *Likert*

Kriteria	Skor pernyataan	
	Favorable (positif)	Unfavorable (negatif)
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Skala Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merujuk pada indikator menurut Toto Tasmara (2001: 138) yaitu merasakan kehadiran allah, berzikir dan berdoa, memiliki kualitas sabar, cenderung pada kebaikan, memiliki empati yang kuat, berjiwa besar, memiliki visi. Berikut tabel kecerdasan spiritual:

Tabel 3. 4 Skala Kecerdasan Spiritual

Indikator	No Item		Jumlah
	F (Positif)	U (Negatif)	
Merasakan kehadiran allah	1	8	2
Berzikir dan berdoa	2	9	2
Memiliki kualitas sabar	3	10	2
Cenderung pada kebaikan	4	11	2
Memiliki empati yang kuat	5	12	2
Berjiwa besar	6	13	2
Memiliki visi	7	14	2

e. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Kata validitas berasal dari kata *validity* yang artinya ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesohihan suatu instrumen (Arikunto, 2020: 211). Suatu alat ukur dikatakan memiliki ketepatan yang baik apabila memberikan hasil ukuran yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran. Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin tepat dan akurat alat pengukur dalam mengukur suatu data.

Uji validitas penting dilakukan agar pertanyaan yang diajukan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dinyatakan (Arikunto, 2020: 212). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel.

Dalam penelitian ini, cara pengujian validitas instrumen atau item pertanyaan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah responden

X : Skor item
 Y : Skor total
 XY : Skor pertanyaan

Indikator dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas yaitu:

- a) Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid.
- b) Jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2020: 221). Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *cronbach's alpha* (α) (Arikunto, 2020: 239).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : koefisiensi reliabilitas instrumen
 k : jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varian
 σ_t^2 : varian total

Tabel 3. 5 Koefisiensi Reabilitas *Alpha Croncach*

Kriteria	Koefisiensi Reabilitas
Sangat reliabel	>0,900
Reliabel	0,700-0,900
Cukup Reliabel	0,400-0,700
Kurang Reliabel	0,200-0,400
Tidak Reliabel	<0,200

Guilford dalam sugiyono (2018: 183)

2. Variabel 2 (minat belajar)

Variabel terkait atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Variabel ini dinotasikan dengan huruf “Y” untuk minat belajar. Variabel dependen (Y) disebut variabel *output*, kriteria, dan konsekuen (Sugiyono, 2018: 39)

a. Metode Pengumpulan Data

1) Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2018: 142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden serangkaian pertanyaan lisan atau pertanyaan tertulis. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau pertanyaan terbuka. Pertanyaan akan diajukan kepada peserta didik mengenai minat belajar dan menggunakan pertanyaan tertutup. Kuisisioner ini digunakan bila responden berjumlah banyak yang mengerti baca tulis dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya tertutup. Menurut Yaqin (2023: 81), kuisisioner merupakan suatu

teknik pengumpulan data dengan cara menyampaikan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan kepada individu lain yang dijadikan responden. Responden pada penelitian ini adalah siswa di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi Tahun 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Minat belajar siswa merupakan suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu, minat belajar siswa adalah kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu obyek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut (Ahmad Susanto, 2016: 57).

c. Definisi Operasional

Minat belajar adalah penilaian siswa terhadap proses pembelajaran terhadap guru dalam menjelaskan pelajaran yang ditandai dengan adanya rasa ketertarikan terhadap materi, perhatian dengan guru serta dan disertai dengan perasaan senang yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan model skala likert berdasarkan pada indikator-indikator dari minat belajar, yaitu: perhatian, ketertarikan dan rasa senang. Pengukuran ini menunjukkan tinggi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item
Minat Belajar (Y)	Perasaan Senang	1, 5
	Ketertarikan	2, 6
	Perhatian dalam belajar	3, 7
	Keterlibatan siswa	4, 8

Slameto (2010: 180)

Penelitian ini menggunakan jenis skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang gejala sosial yang telah ditetapkan secara khusus oleh peneliti (Sugiyono, 2018: 93). Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Menurut Azwar, dalam Damayanti, kholili, & Dewantoro, (2023: 93), pada skala *likert* terdapat dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mengandung unsur positif atau mendukung sikap subjek, sedangkan *unfavorable* yaitu pernyataan yang mengandung unsur negatif atau tidak sesuai dengan perspektif yang akan dibahas. Setiap responden diminta untuk menyatakan apakah mereka setuju atau tidak dengan setiap item.

Tabel 3. 7 Skor Skala Likert

Kriteria	Skor pernyataan	
	Favorable (positif)	Unfavorable (negatif)
Sangat Sesuai (SS)	4	1

Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Skala Minat Belajar

Minat belajar merujuk pada indikator menurut Slameto (2010: 180) yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dalam belajar, keterlibatan siswa. Berikut tabel minat belajar:

Tabel 3. 8 Skala Kecerdasan Spiritual

Indikator	No Item		Jumlah
	F (Positif)	U (Negatif)	
Perasaan senang	1	5	2
Ketertarikan	2	6	2
Perhatian dalam belajar	3	7	2
Keterlibatan siswa	4	8	2

e. Uji Validitas Dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini, cara pengujian validitas instrumen atau item pertanyaan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi korelasi *product moment*

N	: Jumlah responden
X	: Skor item
Y	: Skor total
XY	: Skor pertanyaan

Indikator dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas yaitu:

- Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid.
- Jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *cronbach's alpha* (α) (Arikunto, 2020:239).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	: koefisiensi reliabilitas instrumen
k	: jumlah butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	: jumlah varian
σ_t^2	: varian total

Tabel 3. 9 Koefisiensi Reabilitas *Alpha Cronbach*

Kriteria	Koefisiensi Reabilitas
Sangat reliabel	>0,900
Reliabel	0,700-0,900
Cukup Reliabel	0,400-0,700
Kurang Reliabel	0,200-0,400
Tidak Reliabel	<0,200

Guilford dalam Sugiyono (2018: 183)

E. Teknis Analisi Data

Analisis merupakan langkah pertama dalam menentukan jawaban atas masalah yang dirumuskan guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Sugiyono (2018:147) mengemukakan bahwa dalam menganalisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan jenis variabel dan jumlah responden, menampilkan setiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan guna merumuskan masalah dan menguji hipotesis.

Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi Tahun 2024/2025, dianalisis dengan menggunakan rumus menghitung persentase frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek

Dengan penelitian ini, tingkat kecerdasan spiritual siswa di bagi menjadi 4 kategori yaitu : sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Skala atau rentang skor untuk menentukan kategori masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Rumus Penentu Kategori

Skala	Kategori
$\text{Skor min} \leq x \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Rendah
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < x \leq \text{Mean}$	Sedang
$\text{Mean} < x \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} < x \leq \text{skor max}$	Sangat Tinggi

(Arikunto, 2020: 271-272)

F. Uji Persyaratan

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat sebelum pelaksanaan uji hipotesis. Uji normalitas menilai normalitas bariabel yang diteliti untuk mengetahui apakah distribusi data yang dihasilkan norlam atau tidak normal (Sugiyono, 2018: 150). Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan pengujiannya menggunakan *SPSS* versi 21 *for windows*. Kriteria normalitas yaitu data berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh $>0,05$, dan jika nilai signifikansi yang diperoleh $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linier (Sugiyono, 2018). Uji linieritas dilakukan menggunakan *SPSS* versi 21 *for windows*. Sugiyono dan Susanto (2015) mengatakan bahwa kriteria yang berlaku dalam signifikan *Deviation from Linearity* adalah $> 0,05$ dinyatakan terdapat hubungan yang linier.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu eksperimen yang digunakan sebagai metode pengambilan keputusan berdasarkan sampel dan analisis data. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris (Sugiyono, 2018: 159-160). Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan, juga untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Kecerdasan Spiritual Siswa Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi Tahun 2024/2025.

Cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang dicari melalui teknik analisis korelasi. Adapun langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis korelasi adalah sebagai berikut :

1. Mencari Nilai Korelasi

Untuk mencari nilai korelasi antara Kecerdasan Spiritual (X) terhadap Minat Belajar Siswa (Y) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi tahun 2024/2025 dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 *for windows*.

Adapun rumus dalam mencari korelasi dengan *Product Moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisiensi korelasi <i>product moment</i>
N	: Jumlah responden
X	: Skor item
Y	: Skor total
XY	: Skor pertanyaan

2. Mencari Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Menghitung besarnya presentase derajat Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X) terhadap Minat Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi Tahun 2024/2025 dengan cara mencari koefisiensi determinasinya (r^2).

3. Mencari Interpretasi Koefisiensi Regresi

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara Kecerdasan Spiritual (X) terhadap Minat Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi Tahun 2024/2025.